

MUTIARA JUMAT

Ada Apa dengan Safar?

Oleh: Junaedi Imfat SE

SAFAR adalah bulan kedua setelah Muharam. Di kalangan bangsa Arab Jahiliyah, nama Safar merupakan penyakit yang bersarang dalam perut, akibat ulat yang berbahaya. Mitos Bulan Safar



Nama lain bulan Safar (dalam bahasa Arab) berarti sepi, sunyi atau kosong. Dinamakan Safar karena masyarakat Arab saat itu berbondong-bondong keluar mengosongkan daerahnya, baik un-

pada zaman dahulu sebagai bulan kesialan, apakah benar? Nabi Muhammad SAW sendiri menyangkalnya bahwa bulan Safar merupakan bulan kebahagiaan dan bulan kemenangan.

Mengapa disebut bulan kebahagiaan? Hal ini dibuktikan dengan dua peristiwa bersejarah, yang paling membahagiakan Nabi Muhammad SAW dan anak perempuan tercintanya yang bernama Fatimah Az-Zahra. Pada Bulan Safar, Nabi Muhammad SAW melangsungkan pernikahannya dengan Khodijah binti Khuwailid. Kedua, beliau menikahkan putri tercintanya Fatimah Az-Zahra dengan Ali bin Abi Thalib *karamallahu wajhah*.

Mengapa dinamakan bulan kemenangan? Hal ini dibuktikan dengan dua peristiwa bersejarah, yaitu kemenangan kaum muslimin dalam perang Khaibar atas pasukan Hiraqlius. Kedua, kemenangan kaum muslimin atas negeri Persia pada masa kekhalifahan Umar bin Khattab tahun 16 Hijriyah.

Lebih lanjut Rasulullah membantah tentang kesialan bulan Safar, sesuai hadits dari Abu Hurairah *radhiyallahu e'anh*, Rasulullah SAW bersabda yang artinya: "Tidak ada penyakit menular (yang berlaku tanpa izin Allah), tidak ada buruk sangka pada sesuatu kejadian, tidak ada malang pada burung hantu, dan tidak ada bala (bencana) pada bulan Safar (seperti yang dipercayai)."

tuk berperang maupun bepergian jauh. Tetapi menurut beberapa keterangan yang sangat mashur, walaupun Safar bukan merupakan bulan yang dimuliakan oleh Allah SWT, tetapi dalam bulan ini memiliki beberapa keutamaan yang jarang diketahui.

Adapun amalan dan keutamaan bulan Safar yang perlu kita ketahui sebagai berikut: Pertama, sebagai muslim dan muslimah yang baik, istikomah dalam memperkuat keimanan dan ketakwaan serta senantiasa bertawakal kepada Allah SWT. Kedua, hendaknya memperbanyak dzikir dan istighfar. Ketiga, hendaknya memperbanyak membaca Alquran. Keempat, hendaknya memperbanyak membaca sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Kelima, hendaknya memperbanyak sedekah kepada fakir miskin dan anak yatim.

Ada satu doa yang sangat dianjurkan, sesuai hadits riwayat Abu Dawud, At-Tirmidzi dan Ibnu Majah, barangsiapa mau membaca doa tersebut pagi dan sore pada bulan Safar maka tidak akan menerima akibat buruk apalagi malapetaka. Doa tersebut jika diartikan dalam bahasa Indonesia berbunyi: "Dengan menyebut nama Allah yang bersama nama-Nya tidak akan ada sesuatu di bumi dan di langit yang mendatangkan mudarat. Dialah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (*)-f

Junaedi Imfat SE, Ketua Tanfidziyah PRNU Panggungharjo Sewon Bantul.

PEMBAHASAN RAPERDA RTRW DI DPRD DIY RAMPUNG

Jaga Kualitas Udara dan Air Lebih Baik

YOGYA (KR) - Seiring selesainya pembahasan Raperda Tata Ruang dan Tata Wilayah (RTRW) DIY, ada harapan soal terjaminnya kualitas air dan udara bagi kehidupan masyarakat di masa yang akan datang.

Ketua Pansus Raperda Tata Ruang dan Tata Wilayah DIY DPRD DIY, Eko Suwanto menyebutkan salah satu problem yang dihadapi di ruang perkotaan dan DIY pada umumnya adalah urusan kualitas air yang tidak bagus.

"Raperda Tata Ruang dan Tata Wilayah ada 15 bab dan 131 pasal. Salah satu poin pokoknya bagaimana pemerintah perlu menjamin kualitas air dan udara bagi

kehidupan masyarakat di masa yang akan datang, kualitas air di Yogyakarta yang tidak bagus, kalau tidak disebutkan buruk. Nah, komitmen penyediaan air bersih, mandi sehat, kualitas memenuhi syarat baku air minum masuk di dalamnya," kata Eko Suwanto, Ketua Pansus Raperda Tata Ruang dan Tata Wilayah DIY, Rabu, (6/9).

Politisi muda PDI Perjuangan menegaskan Perda

Tata Ruang dan Tata Wilayah yang segera dibawa ke Bapemperda untuk diharmonisasikan dan dikonsultasikan ke Kemendagri dan dikomunikasikan dengan Kementerian ATR agar bisa ditetapkan.

"Ada amanah memelihara mengembangkan kawasan lindung, sungai di antaranya, sungai harus jadi perhatian pemda, konsultasi pusat Kemen PUPR dan BBWSO, kawasan lain yang atensi perlindungan, kawasan konservasi, kawasan lindung geologi, dan kawasan cagar budaya," kata Eko Suwanto yang juga Ketua Komisi A DPRD DIY



KR-Istimewa

Eko Suwanto

dari Fraksi PDI Perjuangan.

Dijelaskan, ada harapan Raperda Tata Ruang dan Tata Wilayah bisa segera dipublikasikan setelah disahkan dalam rapat paripurna dewan bersama Gubernur DIY.

Selain membahas soal ruang kawasan sungai, atensi lain, Raperda Tata Ruang dan Tata Wilayah DIY mengatur soal perlunya lahan pertanian dan resapan air ditingkatkan kualitas dan perluasannya. "Ada pasal yang pastikan kalau ada investasi, maka 30 persen harus ada ruang hijau guna penghijauan dan resapan air. Di Raperda ini kawasan sungai dan 18 kawasan strategis Kadipaten dan Kasultanan perlu dijadikan pusat pemeliharaan kebudayaan, sosial, perekonomian, pariwisata dan pendidikan," kata Eko Suwanto. **(Jon)-f**

BAF Lions Run Disambut Antusias



KR-Istimewa

Para peserta antusias saat mengikuti BAF Lions Run.

YOGYA (KR) - BAF Lions Run merupakan kegiatan tahunan dan berseri dari Yayasan Lions Indonesia (YLI), yang sudah dimulai sejak tahun 2019 dengan tema sosial yang berbeda-beda. Dalam tahun ini BAF Lions Run mengangkat tema 'Run Against Hunger'. Kegiatan tersebut diadakan secara hybrid, yaitu offline dengan kategori jarak 3K, 5K, 10K & 21K, serta virtual secara multiple run dengan jarak akumulatif 21K, 42K & 100K.

"BAF Lions Run adalah salah satu kegiatan charity yang menggalang donasi untuk pemberian makanan pokok, makanan siap santap dan edukasi. Terutama terkait konsumsi makanan bernutrisi kepada anak-anak yang berasal dari keluarga tidak mampu," kata Ketua Wilayah 3, Fitriana DH di Yogyakarta, Kamis (7/9).

Menurut Fitriana, Lions Clubs yang berada di wilayah 3 juga ikut serta dengan kegiatan lari/jalan bersama dengan start yang dimulai dari Royal Darmo Malioboro Hotel menuju Jl Malioboro dan finish kembali ke Royal Darmo Malioboro Hotel, diikuti sekitar 50 fellow lions. **(Ria)-f**

249 Mahasiswa Baru BSI Ikuti Mosaik

YOGYA (KR) - Sebanyak 249 mahasiswa baru Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Bhakti Setya Indonesia (BSI) Yogyakarta mengikuti Masa Orientasi Mahasiswa dan Inisiasi Kampus (Mosaik) Tahun Ajaran 2023-2024 di kampus Purwangan, Kemantren Pakualaman, Kota Yogyakarta, Kamis (7/9). Kegiatan tersebut diberi pengantar drh H Agung Tri Haryanto MM (Ketua Yayasan BSI Yogyakarta) dan Dra Hj Yuli Puspito Rini MSi (Direktur BSI Yogyakarta). Menandai kegiatan Mosaik secara simbolis drh H Agung Tri Haryanto, Dra Hj Yuli Puspito Rini, Hj Indah Kurniawati SE MSi (Badan Pengurus Harian/BPH) memakaikan jaket almamater perwakilan mahasiswa baru. Mosaik tahun ini bertema 'Membangun Prestasi Hebat untuk Membentuk Tenaga Kesehatan yang Kompeten dan Berwawasan Global dengan

Berlandasan Nilai Moral'.

Direktur Poltekkes BSI dalam sambutannya mengatakan, penerimaan mahasiswa baru Poltekkes BSI melalui 4 jalur. Jalur Reguler untuk 3 prodi D3 Farmasi, Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) dan Prodi D3 Teknologi Bank Darah (TBD). Jalur Kelas Alih Jenjang untuk 1 Prodi Teknologi Bank Darah. Jalur Kelas Karyawan untuk 2 Prodi, Prodi D3 Farmasi, Prodi D3 RMIK. Jalur Mahasiswa Rekognisi Pembe-

lajaran Lampau (RPL) untuk D3 Farmasi, S3 RMIK dan D3 Teknologi Transfusi Darah.

Disebutkan, jumlah mahasiswa yang diterima Poltekkes BSI 249 mahasiswa, terdiri mahasiswa baru D3 Farmasi 70 orang, D3 RMIK 110 orang dan D3 TBD 50 orang. Kelas Karyawan Farmasi 10, Kelas Karyawan RMIK 9 orang. "Jumlah ini belum termasuk mahasiswa Rekognisi Pembe-

(Jay)-f



KR - Jayadi Kastari

Pembukaan Mosaik 2023-2024 Poltekkes BSI Yogyakarta.

PANGGUNG



KR-Istimewa

Kiri ke kanan: Lovely, Melly Lee dan King Kier.

PENYANYI dangdut Melly Lee dinobatkan sebagai juara Dangdut Academy Asia (D'A Asia) 6 dalam kontes kemenangan yang digelar Selasa (5/9) malam, di Studio Indosiar. Melly sebagai satu-satunya wakil Indonesia yang tersisa meraih hadiah Rp 250 juta mengalahkan dua finalis dari

Filipina yakni Lovely (juara II, raih Rp 150 juta) dan Kier King (juara III, Rp 100 juta).

Dalam kontes kemenangan grand final, kemampuan mereka diuji 12 juri dari 8 negara. Selain Hetty Koes Endang dan Hendro Saki dari Indonesia, juri lain di antaranya dari Brunei Da-

russalam, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, Timor Leste dan Turki. Hadiah yang diraih para pemenang lebih tinggi nominalnya, karena spontan malam itu ditambah Rp 50 juta dari Direktur Utama Indosiar Imam Sudjarwo.

Melly Lee sebagai pemenang D'Academy Asia meraih 1.574 poin. Poin tersebut diraih sebagai akumulasi konser show hingga result show. Sementara Lovey sebagai runner up meraih 1.555 dan King Kier mendapat 1.547. Dalam final, peserta ditantang duet dengan Rossa, kemudian tampil solo. Melly Lee berhasil memukau penonton dengan lagu 'Kumpulan Dusta' yang mendapatkan standing ovation dari para juri. Sementara Lovely dengan fasih membawakan lagu 'Mata Hatiku'.

Pemilik nama asli Melly Nuryani ini adalah anak petani Desa Suka Mulya Garut kelahiran 24 April 2004. Mengawali debut dengan mengikuti Kontes Dangdut Indonesia (KDI) 2018. Di dalam ajang pencarian talent ini Melly gagal, hanya masuk dalam Top 9. Meski demikian, ia tidak berputus asa, bahkan mengikuti Liga Dangdut 2020, ia meraih juara pertama. Kemenangan itu membawanya menerima tawaran manggung onair maupun offair.

Ajang pencarian penyanyi berbakat tingkat Asia, DAA yang diselenggarakan stasiun televisi swasta Indosiar dan diikuti 8 negara dengan masing-masing diwakili 5 peserta kecuali Turkiye, karena pesertanya kembar. Indonesia dalam kompetisi 2023 diwakili Hari Putra, Indy Gunawan, dr Iqbal, Melly Lee dan Wulan Permata. Mereka berkompetisi dengan utsan Malaysia, Si-

ngapore, Thailand, Filipina, Timor Leste, Brunei Darussalam dan Turkiye. Kompetisi bergulir sejak 20 Juni. Menaprekraf Sandiaga Uno yang datang dalam grand final menyebutkan, bila D'Academy Asia 6

ngapore, Thailand, Filipina, Timor Leste, Brunei Darussalam dan Turkiye. Kompetisi bergulir sejak 20 Juni.

Menaprekraf Sandiaga Uno yang datang dalam grand final menyebutkan, bila D'Academy Asia 6

merepresentasikan sebuah jembatan budaya antar-bangsa dan juga bisa mempromosikan ekonomi kreatif Indonesia. Saat ini, ujar Sandiaga, kami juga sedang mengupayakan dangdut menjadi warisan tak benda dan mendapat pengakuan

di dunia.

"Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah mengangkat musik dangdut sebagai bahasa dunia dan ini kebanggaan Indonesia", tutur Sandiaga Uno. **(Fsy)-f**

Dinas Kebudayaan DIY Gelar Pentas Seni Desa Budaya di Titik Nol Kilometer



Penampilan salah satu tim peserta pada gelar Pentas Seni Desa Budaya

YOGYA (KR) - Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY berupaya memfasilitasi pengembangan desa budaya yang ada di DIY salah satunya melalui Program Adat, Tradisi, dan Lembaga Budaya yakni dengan menggelar Pentas Seni Desa Budaya di Monumen Serangan Umum 1 Maret Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta pada Selasa sore (5/9).

Endang Widuri selaku Kepala Seksi Lembaga Budaya saat membacakan sambutan Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY mengatakan, Pentas Seni Desa Budaya mengambil tema Sengkut yang dikutip dari istilah Jawa berarti rajin dalam bekerja. Sesuai dengan tema tersebut, pihaknya juga turut mengajak kepada seluruh unsur yang ada dalam Kalurahan budaya di DIY baik dari pelaku seni, budayawan, perangkat kalurahan/ kelurahan, warga Kalurahan/Kelurahan budaya, pendamping budaya maupun Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY untuk selalu rajin dalam mengemban tugas melestarikan dan mengembangkan kebudayaan.

"Pentas kali ini akan menyajikan pertunjukan dan pameran yang menarik dari 11 desa budaya yang ada di DIY. Pentas seni desa budaya diikuti oleh 76 desa budaya di wilayah DIY yang diselenggarakan sebagai upaya menjaga eksistensi dan pemberdayaan kesenian tradisional, menjadi sebuah atraksi budaya dengan tidak mengubah nilai-nilai esensialnya, fokusnya pada pengemasan kemasyarakatan menjadi sebuah bentuk pergelaran kebudayaan" kata Widuri.

Kawasan Titik Nol panggung Monumen Serangan Umum 1 Maret tampak ramai, baik seniman, warga maupun pengunjung sekaligus wisatawan tumpah ruah di sekitar panggung atraksi seni budaya Pentas Seni Desa Budaya. Dalam acara tersebut, desa budaya Semin

Gunungkidul menampilkan Joged Darling yang menggambarkan keceriaan untuk membangkitkan semangat berkarya. Desa budaya Margodadi Sleman menampilkan Kawulo Tani yang menampilkan para petani Margodadi mengurus sawahnya, mulai dari menanam padi, mencangkul, memberi pupuk hingga masa panen. Desa budaya Sogan Kulon Progo menampilkan Gebros sebagai salah satu upacara adat, yang dilaksanakan sebelum hajatan dimulai. Upacara adat ini menggambarkan aktivitas menuai padi yakni menumbuk padi yang disiapkan untuk hajatan, terdapat pula lantunan lagu dan irama yang khas seperti gamelan dan lesung. Desa budaya Slopemerti Bantul menampilkan tarian Reog Keprajuritan, Desa budaya Ambarketawang Sleman menampilkan tari Kreasi Sekar Ambar Aruh menggambarkan ragam seni dan budaya yang ada di Ambarketawang. Kelurahan Ambarketawang terletak di Kapanewon Gamping memiliki beragam potensi seni dan budaya antara lain seni jathilan, kethoprak, karawitan dan juga seni tari, warna batik khas Ambarketawang yang terinspirasi dari upacara adat Bekakak dan bentang alam gunung gamping yang menjadi ikon juga disajikan oleh putra putri Ambar-ketawang dalam tarian ini.

Kemudian desa budaya Jatimulyo Kulon Progo menampilkan Incling Ponjur sebagai salah satu kesenian rakyat yang ada di kalurahan Jatimulyo, Girimulyo, Kulonprogo. Desa budaya Giring Gunungkidul menampilkan Campursari Gawe Laras, desa budaya Madurejo Sleman menampilkan Serangan Serut, desa budaya Sabdadadi Bantul tampil dengan Sabdadadi Gumregah, sementara itu desa budaya Terban Kota Yogyakarta menampilkan Simfoni Kidung Pelangi.*

Mahalini Bius Penonton di Puncak HUT Eskala

ESKALA ulang tahun dan mengadakan rangkaian acara Eskala's 4Th Anniversary Week dengan titel "Heaven on Earth". Selama sepekan publik Yogya disuguhi berbagai acara yang menarik dari 28 Agustus hingga 2 September 2023. Dimeriahkan dengan berbagai acara, mulai dari parade DJ hingga puncaknya menghadirkan penyanyi kondang Mahalini.

Atmosfer "Heaven on Earth" mulai terasa saat pengunjung memasuki area Eskala, dari dekorasi bernuansa Taman Eden yang terasa segar dan unik hingga penataan lighting pada malam hari. Selama sepekan Eskala menjadi surga dunia bagi siapa saja yang datang. Pada puncak rangkaian



KR-Istimewa

Penampilan Mahalini saat ultah Eskala.

Eskala's 4th Anniversary Week, Jumat (1/9), Eskala menempati janjinya kepada para pengunjung setianya yaitu memberi hadiah dengan mendatangkan Mahalini. Malam itu dibuka oleh penampilan DJ Ramsat, band residen Eskala yang baru Oceanline dan DJ Ayya. Beberapa pengunjung yang datang sebelum

Mahalini tampil pun sudah memenuhi area depan stage.

Sebelum Mahalini tampil, Eskala melakukan perayaan potong kue ulang tahun oleh para direksi dan staf dipandu oleh duo MC Venerabella Arin dan Firman Putra. Mahalini yang mengawali dengan lagu 'Buru-Buru' dari album 'Febula'

langsung membuat para penonton dan para Mylinz pada malam itu ikut bernyanyi bersama. Tak hanya itu, lagu-lagu hits dari Mahalini seperti Bohongi Hati, Melawan Restu, Kisah Sempurna, Sial dan Sisa Rasa membuat hampir seluruh penonton ikut bernyanyi.

Total 10 lagu yang dibawakan oleh Mahalini berhasil membius kurang lebih 700 penonton di Eskala pada malam itu. Pada konser tersebut, penonton dan Mahalini seperti tak ada jarak. "Semua ini karena memang kami kemas secara intimata, sehingga jarak penampilan dengan penonton tidak terlalu jauh," kata Andi Cahyo selaku show director Eskala's 4Th Anniversary Week. **(Ret)-f**